

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>53</sup> Menurut Denzin dan Lincoln (2009), kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>54</sup>

Dijelaskan juga, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sukmadinata menjelaskan, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

---

<sup>53</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, h. 781.

<sup>54</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 34.

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini adalah studi kasus, karenanya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat analisis-deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana proses penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah, Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur, pada kilo meter tujuh arah selatan kota Ponorogo.

#### **C. Subjek Penelitian**

Boy dan Biklen (1986) mengidentifikasi subjek penelitian sebagai orang tua badan yang menjadi sumber data. Dengan demikian, subjek penelitian pada skripsi ini adalah Direktur beserta staf-stafnya di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

#### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar hasil penelitian ini bisa fokus, tidak bias serta data-data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus permasalahan yang penulis teliti, maka perlu ditentukan ruang lingkup penelitian pada skripsi ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kelembagaan yang meliputi: tujuan, landasan filosofis dan struktur organisasi.
2. Pelaku pendidikan yang meliputi: Kyai, direktur, ustadz/guru, murid.
3. Pelaksanaan pembelajaran meliputi: kurikulum, proses pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan, serta sarana prasarana pendidikan.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Untuk mendapatkan hasil yang valid, maka diperlukan data yang benar-benar mewakili atau berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Adapun data yang penulis telusuri pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data primer,<sup>55</sup> yaitu data tentang penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Dalam penelitian ini adalah Direktur Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah beserta staf-stafnya. Seperti wawancara, Interview dan dokumentasi mengenai penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung tentang penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Dalam hal ini, sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen, dan hasil penelitian yang berwujud laporan dan

---

<sup>55</sup> Soerjono soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), 12.

seterusnya,<sup>56</sup> yang memuat penjelasan tentang metode kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren. Sumber data sekunder juga bisa diperoleh dari guru di madrasah yang diteliti, sebagai subjek maupun objek pendidikan. meliputi Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan, Program kerja, Struktur organisasi, Keadaan guru dan karyawan, Keadaan murid, Sarana dan prasarana, Kurikulum dan sistem belajar mengajar, Pelaksanaan pembelajaran.<sup>57</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa macam metode pengumpulan data yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar.<sup>58</sup> Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan

---

<sup>56</sup> Ibid., 12.

<sup>57</sup> Wawancara dengan Staf Bagian Pengajaran di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah, PPWS Ngabar, ustadzah Nila Rusdiyah Khajati S.Pd.I 23 Januari 2014, pukul 17.00 WIB.

<sup>58</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research: untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi* (Jogjakarta: Andi offset, 1994), cet. Ke-21, 193.

keadaan tertentu. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar.<sup>59</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Karlinger bahwa dalam mengamati bukan hanya melihat objek, tetapi mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya dan mencatatnya. Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo.

## 2. Interview

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data informasi langsung tentang beberapa jenis data, baik yang terpendam (laten) maupun yang tidak terpendam.<sup>60</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga

---

<sup>59</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 83.

<sup>60</sup> Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, 225.

apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>61</sup> Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi yang tidak bisa disebutkan dalam observasi, dengan cara menanyakan langsung kepada sumber data (informan). Metode ini merupakan metode pendukung dalam memperoleh data, yang berguna bagi kelengkapan data tentang penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

### 3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa fotografi, video, film, memo, surat, penjelasan-penjelasan tertulis dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang dan sebagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari observasi partisipan atau wawancara mendalam<sup>62</sup> dalam hal ini tentang kurikulum di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, baik yang ada di dalam buku, artikel di majalah, koran, blog dan lain sebagainya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Analisis data merupakan hal yang penting

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 137.

<sup>62</sup> Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 199.

dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Dijelaskan Sugiyono, model analisis data Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif yaitu berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau habis. Aktifitas dalam analisa data model ini terdiri dari: 1) reduksi data (*data reduction*); 2) penyajian data (*data display*); 3) verifikasi (*verification*).<sup>63</sup>

Dengan model analisa Miles dan Huberman ini, maka pertama penulis akan melakukan reduksi data-data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi tentang penerapan kurikulum integratif di Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiah Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Reduksi data disini adalah memilih, mengklasifikasi dan merangkum hasil data yang penulis peroleh dari masalah yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Kedua, menyajikan data (*data display*) yaitu menyajikan data pokok setelah seluruh data direduksi. Dan terakhir adalah verifikasi. Pada proses akhir analisa ini, penulis menyimpulkan temuan data yang diperoleh, setelah terlebih dahulu melakukan pengecekan kembali ke lapangan untuk meneguhkan bukti dan mendapatkan data dukungan kekuatan kevalidan data.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246-252.